

ABSTRACT

Financial statement fraud is the type of fraud that has the most detrimental impact among other types of fraud. This research analyzes the variables that influence the occurrence of financial statement fraud using fraud diamond, those are; Pressure can be seen from the financial stability, external pressure, and financial targets. Then, opportunities can be seen from the Big 4. Meanwhile, for rationalization can be seen from turn of auditor and audit opinion. And the last one is the capability can be seen form turn of director.

The sample of this research using 15 companies which are always listed on the LQ-45 index in Indonesia Stock Exchange Effect from 2011-2016. The data used are secondary data in the form of financial statement report audited of company that become research sample. The test equipment data using SPSS 20 includes descriptive statistical analysis, classic assumption test, the coefficient of determination test, simultaneous significant test, and hypothesis test.

The results of this study showed that the variable external pressure and turn of director proven significant positive effect and variable financial stability, financial target, big 4, turn of director and opinion auditor are not proven on the fraud on financial report. The result of this research hoped to be a reference for future research and other users of financial information in detecting fraudulent of financial report.

Keywords: *Fraudulent financial statement, Fraud diamond, LQ-45, SPSS 20*



INTISARI

Kecurangan pelaporan keuangan adalah jenis kecurangan yang memiliki dampak paling buruk di antara jenis penipuan lainnya. Penelitian ini menganalisis variabel yang mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *fraud diamond*, yaitu; Tekanan dapat dilihat dari stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan target keuangan. Kemudian, peluang itu bisa dilihat dari Big 4. Sedangkan untuk rasionalisasi bisa dilihat dari pergantian auditor dan opini audit. Dan yang terakhir adalah kemampuannya bisa dilihat dari pergantian direktur.

Sampel penelitian ini menggunakan 15 perusahaan yang selalu terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dari 2011-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan laporan keuangan yang diaudit oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data alat uji dengan menggunakan SPSS 20 meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien uji determinasi, uji signifikan simultan, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan eksternal dan pergantian auditor terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan dan variabel stabilitas keuangan, target keuangan, big 4, pergantian direktur dan opini auditor tidak terbukti pada kecurangan pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian masa depan dan pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan keuangan palsu, *Fraud diamond*, LQ-45, SPSS 20